

ABSTRACT

Kamil, Muhammad Ihsan. 2024. Netiquete and Politeness during Online Interaction of English Class. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: (I) Hidayah Nor, M. Pd.

Keywords: Netiquette; Politeness; Online Interaction

In order to maintain efficient and safe online communication, students have to learn, comprehend, and apply how to manage their online relationships and build appropriate 'Netiquette.' Recently, politeness has become one of the most crucial problems in Indonesian education. At school or university, most students communicate in a disrespectful manner and prefer to employ slang or inappropriate language. As a consequence, it is the responsibilities of a teacher to educate their students how to communicate respectfully particularly during teaching and learning process. Arising from the description above, the researcher explored netiquette and politeness during online interaction, to discover maxim of politeness established by the tutor during online interaction and to explore the students' netiquette towards the tutor's politeness during online interaction. This study used qualitative research design and case study method. Research data was generated in qualitative form. Data in this study was collected through interview and documentation. Data analysis were emphasized in the following steps based on Creswell (2009, p. 185-189); organize and prepare the data for analysis, read through all the data, begin detailed analysis with a coding process, generate a description, and analysis. The result showed that there were six Maxim of Politeness applied by the English tutor, as follow: 1) Tact Maxim, 2) Generosity Maxim, 3) Approbation Maxim, 4) Modesty Maxim, 5) Agreement Maxim, and 6) Sympathy Maxim. Following by those, the students followed these 10 rules of netiquette as their online interaction.

ABSTRAK

Kamil, Muhammad Ihsan. 2024. *Netiquete and Politeness during Online Interaction of English Class*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: (I) Hidayah Nor, M. Pd.

Kata kunci: Etika Internet; Kesopanan; Interaksi Daring

Untuk menjaga komunikasi online yang efisien dan aman, siswa harus belajar, memahami, dan menerapkan cara mengelola hubungan online mereka dan membangun 'Etika internet' yang tepat. Akhir-akhir ini, kesopanan telah menjadi salah satu masalah yang paling krusial dalam dunia pendidikan di Indonesia. Di sekolah atau universitas, sebagian besar siswa berkomunikasi dengan cara yang tidak sopan dan lebih suka menggunakan bahasa gaul atau bahasa yang tidak pantas. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab seorang guru untuk mendidik murid-muridnya agar dapat berkomunikasi dengan sopan, terutama dalam proses belajar mengajar. Berangkat dari uraian di atas, peneliti melakukan penelitian tentang etika internet dan kesantunan selama interaksi daring, untuk menemukan maksim kesantunan yang ditetapkan oleh pengajar selama interaksi online dan untuk mengeksplorasi netiket siswa terhadap kesantunan pengajar selama interaksi online. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dan metode studi kasus. Data penelitian dihasilkan dalam bentuk kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data ditekankan pada langkah-langkah berikut berdasarkan Creswell (2009, h. 185-189); mengorganisir dan mempersiapkan data untuk dianalisis, membaca seluruh data, memulai analisis rinci dengan proses pengkodean, membuat deskripsi, dan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam maksim kesopanan yang diterapkan oleh guru bahasa Inggris, yaitu sebagai berikut: 1) Maksim Kebijakan, 2) Maksim Kedermawanan, 3) Maksim Persetujuan, 4) Maksim Kerendahan Hati, 5) Maksim Kesepakatan, dan 6) Maksim Simpati. Selanjutnya, para siswa mengikuti 10 aturan etika internet tersebut dalam interaksi daring mereka.